

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2018-2020)

Noberto Nugroho Sitorus¹

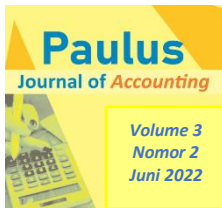
Bertha Belolan²

Frischa Faradila Arwinda Mongan³

Maria Yessica Halik⁴

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar

bertha@ukipaulus.ac.id²



e-ISSN 2715-7474

p-ISSN 2715-9892

Informasi Artikel

Tanggal masuk

15 April 2022

Tanggal revisi

22 Juni 2022

Tanggal diterima

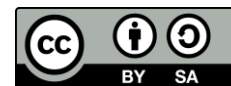
28 Juni 2022

Kata Kunci:

Tanggung jawab
Sosial Perusahaan
(CSR)¹, Leverage²,
Kualitas Laba³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kualitas laba dengan leverage sebagai variabel pemoderasi. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan (CSR). Data tersebut diperoleh dari website resmi BEI dan pada masing-masing perusahaan yang melampirkan data tersebut. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan 79 sampel perusahaan manufaktur dari tahun 2018-2020. Hasil analisis menggunakan uji-t dan uji-f menunjukkan tanggungjawab sosial perusahaan dan leverage berpengaruh positif terhadap kualitas laba sebesar 14,5 %, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Abstract: *This study aims to determine the effect of corporate social responsibility disclosure on earnings quality with leverage as a moderating variable. The data in this study is secondary data in the form of annual reports and sustainability reports (CSR). The data was obtained from the IDX's official website and from each company that attached the data. Determination of the sample using the purposive sampling method with 79 samples of manufacturing companies from 2018-2020. The results of the analysis using t-test and f-test show that corporate social responsibility and leverage have a positive effect on earnings quality by 14.5%, and the rest is influenced by other factors.*



PENDAHULUAN

Pada studi dan penelitian-penelitian yang telah banyak dilakukan menunjukkan bahwa laba menjadi titik fokus para investor untuk mengambil keputusan, laba

perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan merupakan informasi khusus yang menggambarkan kinerja ekonomi perusahaan selama periode tertentu. Laba merupakan tidak lain berasal dari hutang yang digunakan perusahaan untuk mendanai segala keperluan perusahaan.

Zazuli (2018) menyatakan bahwa “hal lain yang mendasari perusahaan melakukan hutang adalah agar menjaga EPS (earning per share) lebih besar sedangkan leverage digunakan perusahaan untuk memperbesar return on investment dengan menggunakan pinjaman tetapi, leverage juga mempunyai kerugian yang lebih besar”. Berdasarkan penelitian yang telah banyak dilakukan tentang pengaruh corporate social responsibility terhadap kualitas laba memuat kesimpulan yang berbeda-beda, maka dari itu penulis ingin meneliti kembali dengan menambahkan leverage sebagai pemoderasi untuk melihat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya karena leverage tujuannya adalah berfokus pada tolak ukur hutang perusahaan dimana tidak sedikit perusahaan manufaktur yang mempunyai hutang. Permasalahan yang menjadi ketertarikan penulis adalah tentang aspek sosial dan dampak lingkungan sekitar perusahaan berada, maka peneliti mengambil objek penelitian pada perusahaan manufaktur karena sangat erat kaitannya dengan penerapan corporate social responsibility yang secara langsung berdampak pada sumber daya alam. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kualitas Laba dengan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2018-2020)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Secara sederhana stakeholder dapat diartikan sebagai hubungan antara individu ataupun kelompok dalam masyarakat yang dimana memiliki sebuah kepentingan atau tujuan yang sama dalam suatu organisasi dan perusahaan serta isu- isu permasalahan yang terjadi. teori yang pertama kali dipopulerkan oleh R. Edward Freeman (1984) yang menyatakan bahwa stakeholder merupakan suatu kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi ataupun sebaliknya dipengaruhi dengan capaian tujuan organisasi. Keberadaan suatu perusahaan dipengaruhi oleh para stakeholder yang memberikan

support terhadap segala sesuatunya pada perusahaan tersebut Gagasan ini juga diperkuat dengan pernyataan dalam penelitian Monalisa (2019) yang menyatakan bahwa stakeholder merupakan semua pihak yang berkaitan dengan pihak baik dari dalam maupun diluar perusahaan yang memiliki hubungan untuk saling mempengaruhi baik langsung atau secara tidak langsung oleh sebuah perusahaan.

Konsep Kualitas Laba

Laba secara umum merupakan kemampuan dalam merefleksikan kebenaran tentang laba perusahaan yang berguna untuk memprediksi laba pada periode yang selanjutnya dengan persistensi atau pertimbangan stabilitas laba. Laba yang memiliki kualitas yang baik dan akurat pada perkiraan laba masa depan merupakan korelasi yang baik dan selaras antara laba yang ada saat ini dan laba di masa depan. Kualitas laba yang baik tercermin dalam karakteristik kualitatif informasi keuangan, menurut Isyanto (2014) dalam standar akuntansi keuangan mengenai karakteristik kualitatif informasi keuangan antara lain dapat dipahami, informasi yang relevan, informasi yang andal, dan dapat dibandingkan. Laba saat ini dapat digunakan sebagai indikator pada masa yang akan datang secara berulang dalam jangka panjang, sedangkan laba yang bersifat temporer tidak dapat dihasilkan berulang kali yang menjadikan laba tersebut tidak dapat dijadikan indikator laba pada masa yang akan datang.

Konsep Leverage

Hutang secara tidak langsung memberikan efek terhadap kedisiplinan bagi manajemen untuk mengelola dana yang diperoleh dari hutang agar optimal dan kebutuhan perusahaan tercapai. Menurut Sugiono (2009) leverage adalah rasio yang digunakan untuk menghitung penggunaan pembelanjaan dengan komposisi utang dan modal yang membiayai perusahaan dan melihat sejauh mana kemampuan perusahaan menyelesaikan atau melunasi semua beban bunga dan pokok pinjaman. Tingkat leverage dapat dihitung dengan jenis rasio leverage DAR dan DER.

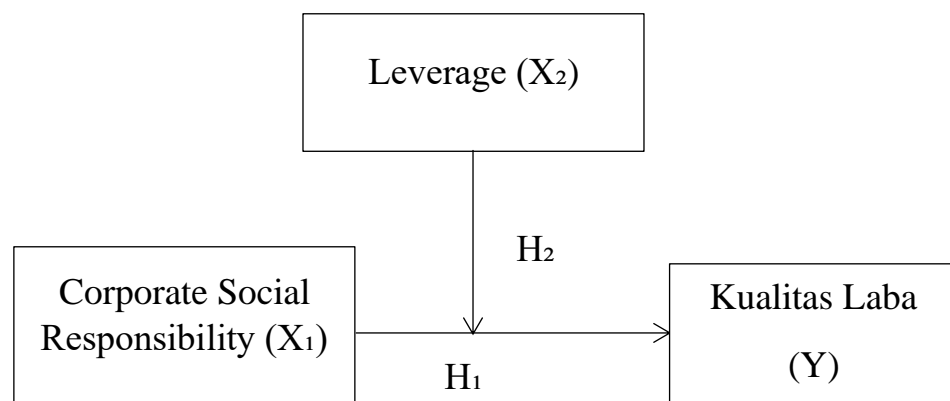
Corporate Social Responsibility

Menurut The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), tanggung jawab sosial perusahaan ialah komitmen bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap perencanaan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan kerjasama antara para pihak stakeholder baik primer maupun sekunder yang bertujuan untuk peningkatan kualitas hidup yang saling berkaitan.

Dalam pelaporan tanggung jawab perusahaan Asih (2020) menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan dalam pelaporan kinerja CSR terlampir pada laporan tahunan perusahaan (annual report) yang memerlukan informasi tambahan (information guideline). Di Indonesia panduan penyajian pengungkapan berkelanjutan yang dijadikan acuan informasi pelaporan CSR terdapat dalam GRI-G4 yang mencakup tiga indikator kerja yaitu, ekonomi, sosial dan lingkungan ketenagakerjaan yang mencakup kenyamanan dalam bekerja, tanggung jawab produk, masyarakat serta hak asasi manusia (HAM) yang berjumlah 91 indikator.

Kerangka Konseptual

Analisis terhadap pengaruh corporate social responsibility terhadap kualitas laba perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana peranannya dalam meningkatkan laba perusahaan dengan penambahan variabel leverage sebagai pemoderasi, karena secara spesifik leverage yang berlebihan dapat berdampak pada penurunan laba perusahaan oleh sebab penyelesaian beban bunga dalam jangka panjang yang belum terselesaikan.



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh CSR Terhadap Kualitas Laba

Pada hipotesis ini variabel corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. *Stakeholder* yang memiliki kepentingan dalam laporan keuangan tentu saja akan lebih memilih perusahaan yang menerapkan CSR karena memuat informasi yang lengkap, transparan, dan sesuai dengan kondisi perusahaan saat itu juga karena dengan banyaknya *stakeholder* yang tertarik pada perusahaan tersebut maka akan meningkatkan investasi perusahaan yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan. maka dari ini CSR ini memiliki dampak yang positif terhadap kualitas laba.

hal ini didukung dengan hasil penelitian Asih (2020), yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* dapat mempengaruhi kualitas laba yang disebabkan tingginya minat investor ataupun *stakeholder* terhadap perusahaan yang menerapkan CSR.

Dalam hal tersebut stakeholder selalu memperhatikan reputasi perusahaan dimana perusahaan yang menerapkan program CSR lebih cenderung untuk transparan dalam mengungkapkan kondisi dalam aktivitas bisnisnya yang menjadi informasi penting bagi stakeholder. Dengan demikian hipotesis dapat dirumuskan :

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap kualitas laba Leverage dapat Memoderasi CSR terhadap Kualitas Laba

Pada hipotesis ini variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Rasio utang yang besar dan melebihi aktiva perusahaan juga berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Septiani (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang tinggi cenderung tidak menerapkan CSR karena berfokus pada penyelesaian utang perusahaan, secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat *stakeholder* apabila rasio *leverage* perusahaan rendah maka akan lebih cenderung menerapkan CSR dan sebaliknya. Hal ini disebabkan sebagian dana perusahaan dapat digunakan dalam program pengadaan CSR. Dengan demikian hipotesis dapat dirumuskan :

H2 : Leverage dapat meningkatkan pengaruh CSR terhadap Kualitas laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2019 dengan mengolah data laporan keuangan atau (annual report) perusahaan yang diunduh dari website resmi BEI www.idx.co.id dan masing-masing website resmi perusahaan. Sampel tersebut kemudian diolah sesuai jumlah dan ukuran yang dijadikan sumber data dengan menggunakan metode purposive sampling.

Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan kriteria dan pertimbangan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.

2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan (annual report) yang dilaporkan dengan lengkap dan secara berturut-turut yang dilaporkan dalam mata uang rupiah periode 2018-2020.
3. Laporan perusahaan yang dirangkum dalam laporan tahunan menyediakan informasi data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti seperti corporate social responsibility, kualitas laba, dan leverage.

Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling diperoleh sebanyak 123 sampel yang sesuai dengan kriteria dan menyediakan informasi data sekunder dalam bentuk laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat outlier data, dimana outlier data merupakan populasi yang diambil dari sampel yang distribusinya tidak normal dan memiliki nilai ekstrem sehingga dalam tahap pengujian data akan menyebabkan data tidak normal. Menurut Ghozali (2011 : 41) menyatakan bahwa deteksi yang dilakukan dengan outlier adalah untuk menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan mengkonversikan nilai data sampel kedalam skor standardized atau dengan kata lain z-score.

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran keadaan data yang sebenarnya yang didistribusikan dengan nilai maksimum, nilai minimum, dan rata-rata (mean) atas masing-masing variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas_laba	79	.001	2.686	1.12390	.720440
CSR	79	.011	.231	.09844	.053943
DER	79	.003	1.833	.67122	.488450
CSR_DER	79	.000	.298	.06404	.057572
Valid N (listwise)	79				

Pada hasil uji analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah N atau jumlah sampel yang tidak terkena outlier dan dapat di teliti adalah sebanyak 79 sampel.

Uji Normalitas

Pengujian statistik yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dalam uji tersebut normalnya data dn tingkat probabilitas sebesar 0,05 yang dimana normalnya data berkisar dari 0.005 atau 5% lebih besar.

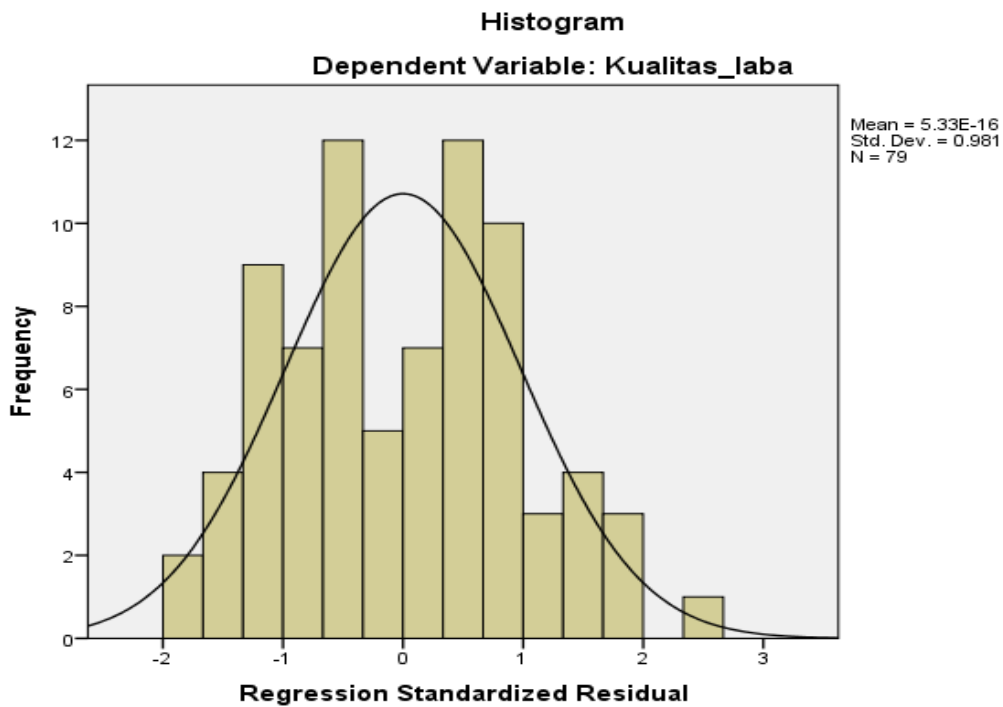
Tests of Normality

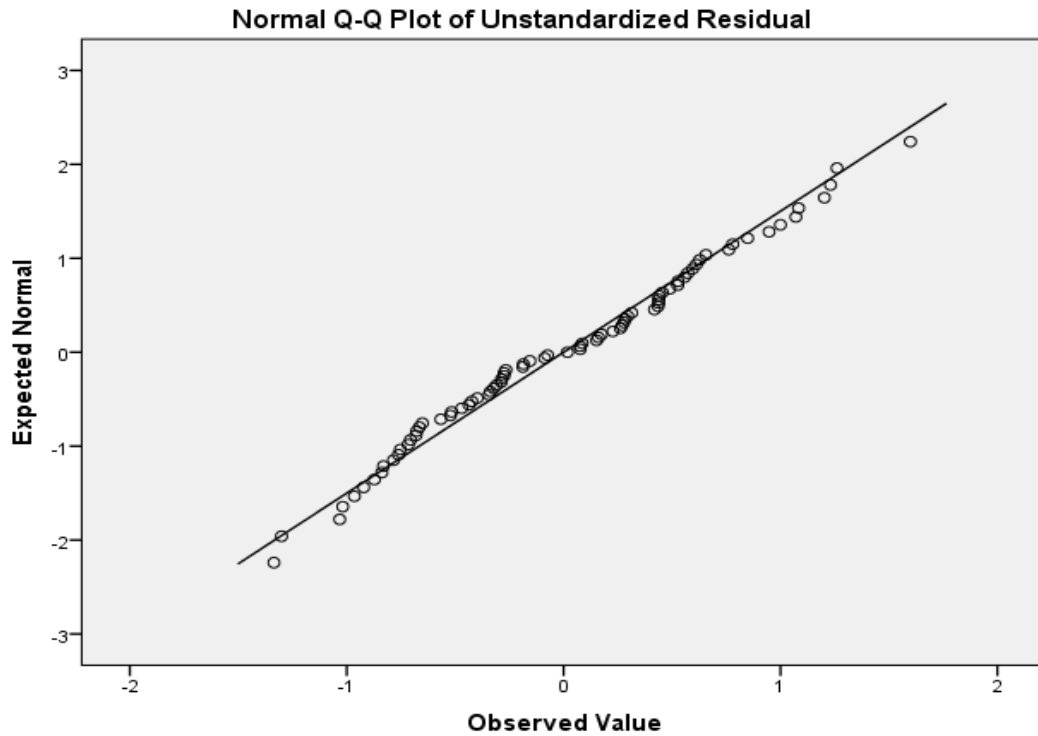
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.086	79	.200 [*]	.982	79	.352

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,200 atau > 0,05 atau 5% dengan demikian asumsi atau data tersebut sudah terdistribusi dengan normal ataupun terpenuhi.





Uji Normalitas dengan menggunakan Histogram dan Probability Plot

Uji normalitas dengan menunjukkan hasil yang normal dimana pada gambar histogram kurva menunjukkan pola simetri yang artinya memenuhi asumsi normal, sedangkan untuk probability plot pada gambar dapat dilihat bahwa grafisnya menunjukkan data normal karena telah memenuhi asumsi bahwa penyebaran data akan mengikuti jalur garis diagonal. Dengan demikian uji normalitas telah terpenuhi atau terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas korelasi yang baik atau normal ketika variabel independen menunjukkan korelasi yang rendah. Uji multikolinearitas ini menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.002	.261		7.663	.000		
	CSR	-7.343	2.393	-.550	-3.068	.003	.355	2.817
	DER	-1.001	.310	-.679	-3.231	.002	.258	3.870
	CSR_DER	8.071	3.082	.645	2.619	.011	.188	5.322

a. Dependent Variable: Kualitas_laba

Diketahui nilai tolerance CSR adalah 0,355, dan nilai tolerance DER adalah 0,258, jika nilai tolerance > 0.10 artinya bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada nilai tolerance. Untuk nilai VIF CSR adalah 2.817 dan nilai VIF untuk DER adalah 3.870, jika nilai VIF < 10 artinya bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada nilai VIF. Pada uji multikolinearitas menunjukkan data normal karena nilai tolerance berada di range 0,10 keatas dan tidak melebihi 10 sedangkan nilai VIF berada di range <10. Dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas pada variabel dengan model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam model regresi linier antara variabel pada prediksi perubahan waktu atau periode waktu.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.381 ^a	.145	.111	.679339	2.224

a. Predictors: (Constant), CSR_DER, CSR, DER

b. Dependent Variable: Kualitas_laba

Pada hasil uji autokorelasi diperoleh DL tabel 1,6089; DU tabel 1,6601, maka hasil tersebut menunjukkan data tersebut terdistribusi dengan normal dan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang normal menunjukkan homoskedastisitas pada pengujian. Metode yang digunakan adalah uji *Glejser*, yaitu ditandai dengan nilai probabilitas > 0,005 sehingga dapat disimpulkan bebas dari heteroskedastisitas, dan sebaliknya apabila < 0,005 maka terdapat heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.459	.133		3.438	.001		
	CSR	1.916	1.222	.295	1.568	.121	.355	2.817
	DER	.050	.158	.070	.319	.750	.258	3.870
	CSR_DER	-1.841	1.573	-.303	-1.170	.246	.188	5.322

a. Dependent Variable: ABS

Pada tabel uji Glejser pada masing-masing variabel adalah :

CSR	= 0,121
DER	= 0,750
Moderasi CSR*DER	= 0,246

Maka dapat disimpulkan dari setiap variabel terbebas dari heteroskedastisitas atau menunjukkan homoskedastisitas karena hasil masing-masing variabel > 0,05

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengujian terhadap variabel independen, variabel dependen dan moderating, dengan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat variabel moderasi yang memperkuat atau sebaliknya memperlemah, metode pengujian dilakukan dengan model moderated regression analysis (MRA).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.002	.261		7.663	.000		
	CSR	-7.343	2.393	-.550	-3.068	.003	.355	2.817
	DER	-1.001	.310	-.679	-3.231	.002	.258	3.870
	CSR_DER	8.071	3.082	.645	2.619	.011	.188	5.322

a. Dependent Variable: Kualitas_laba

Model penelitian berdasarkan analisis regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y (\text{kualitas laba}) = \alpha + \beta_1\text{CSR} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{CSR_DER} + e$$

$$Y (\text{kualitas laba}) = 2,002 - 7,343\text{CSR} - 1,001\text{DER} + 8,071\text{CSR_DER}$$

Pada persamaan regresi tersebut maka persamaan regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi konstanta (α)

Nilai konstanta adalah sebesar 2,002, maka diasumsikan bahwa variabel leverage (DER) sama dengan nol atau < 0, maka variabel dependen kualitas laba adalah sebesar 2,002.

2. Koefisien regresi CSR (β_1 CSR)

Nilai koefisien regresi CSR adalah sebesar -7.343, maka diasumsikan bahwa apabila CSR mengalami penurunan maka kualitas laba akan mengalami penurunan juga sebesar 7.343. Oleh karenanya nilai CSR yang rendah akan menyebabkan pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

3. Koefisien regresi DER (β_2 DER)

Nilai koefisien regresi DER adalah sebesar -1.001, maka diasumsikan bahwa apabila DER mengalami penurunan maka kualitas laba akan mengalami penurunan juga sebesar 1.001.

4. Koefisien Moderasi (CSR*DER)

Nilai koefisien variabel moderasi CSR*DER sebesar 8.071, maka diasumsikan bahwa terdapat hubungan positif yaitu dapat memperkuat hubungan antara CSR terhadap kualitas laba.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Uji t dalam hipotesis penelitian ini dilakukan secara parsial untuk menguji secara individu dan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Uji t dihitung dengan syarat nilai $t < 0.05$.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.002	.261		7.663	.000		
	CSR	-7.343	2.393	-.550	-3.068	.003	.355	2.817
	DER	-1.001	.310	-.679	-3.231	.002	.258	3.870
	CSR_DER	8.071	3.082	.645	2.619	.011	.188	5.322

a. Dependent Variable: Kualitas_laba

Hasil uji T memberikan hasil yang dapat diamati sesuai dengan hipotesis yaitu :

1. Uji Hipotesis Pengaruh CSR terhadap Kualitas Laba

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap kualitas laba

Nilai Sig. 0,003 menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

2. Uji Hipotesis Leverage dapat memoderasi CSR terhadap Kualitas Laba

H2 : Leverage dapat meningkatkan pengaruh CSR terhadap Kualitas laba.

Nilai Sig. 0,002 menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa DER secara signifikan dapat meningkatkan pengaruh CSR terhadap kualitas laba.

Uji F

Uji F dalam hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen secara keseluruhan, uji F dihitung dengan syarat nilai $F < 0.05$.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.872	3	1.957	4.241	.008 ^b
	Residual	34.613	75	.462		
	Total	40.485	78			

a. Dependent Variable: Kualitas_laba

b. Predictors: (Constant), CSR_DER, CSR, DER

Hasil uji F :

Df1 = 3 (CSR,DER,CSR*DER)

Df2 = 75 (jumlah pengamatan 79 - 3 (CSR,DER,CSR*DER))

Diketahui nilai sig. 0,008 yang artinya angka tersebut $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan CSR, DER berpengaruh terhadap kualitas laba.

Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Hasil yang menunjukkan besarnya R₂ dapat diartikan bahwa semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, rumus koefisien determinasi (R₂ x 100%) dengan syarat $0 \leq R_2 \leq 1$.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.381 ^a	.145	.111	.679339	2.224

a. Predictors: (Constant), CSR_DER, CSR, DER

b. Dependent Variable: Kualitas_laba

Hasil uji determinasi R_2 adalah sebesar 0,145 maka nilai tersebut diasumsikan bahwa CSR dan DER dapat mempengaruhi kualitas laba sebesar 14,5 %, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh CSR terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.8 menunjukkan nilai 0,003 yang berarti nilai tersebut $<0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif atau signifikan terhadap kualitas laba dimana semakin tinggi CSR dari sebuah perusahaan secara simultan akan mempengaruhi kenaikan kualitas laba, dan sebaliknya apabila CSR perusahaan rendah maka akan mengurangi kualitas laba tersebut. . Besarnya tingkat CSR akan menjadi daya tarik bagi investor dalam berinvestasi pada setiap dengan tujuan mendapatkan return atau hasil dari penerapan CSR pada perusahaan manufaktur. Jadi semakin tinggi tingkat CSR perusahaan akan berpengaruh terhadap kualitas laba.

Leverage dapat memoderasi CSR terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.8 menunjukkan nilai 0,002 yang berarti nilai tersebut $<0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Leverage yang diproksikan dengan menggunakan DER memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap CSR dimana perusahaan yang memiliki nilai DER yang cukup tinggi dapat mengurangi pengadaan CSR yang tentunya semakin rendah CSR akan berpengaruh juga terhadap kualitas laba. Hal ini mengindikasikan bahwa leverage yang diproksikan dengan DER menunjukkan nilai tinggi atau rendah dapat mempengaruhi nilai CSR, karena leverage merupakan hutang dalam jumlah besar yang dipandang buruk oleh para investor karena dapat menyebabkan beban bunga dan risiko yang besar terhadap perusahaan seperti hutang tak tertagih.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penelitian ini terkait dengan pengaruh corporate social responsibility terhadap kualitas laba dengan leverage sebagai variabel pemoderasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kualitas laba hal ini dikarenakan CSR merupakan suatu pengadaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan adalah untuk mencapai profit yang menguntungkan perusahaan, karena dengan melakukan kontribusi terhadap pemeliharaan lingkungan akan meningkatkan daya tarik investor yang nantinya berdampak pada kenaikan kualitas laba perusahaan. Hasil analisis leverage yang di proksikan menggunakan DER juga menunjukkan pengaruh yang positif dalam memoderasi CSR terhadap kualitas laba, karena tingkat nilai leverage dapat mempengaruhi CSR dimana leverage perusahaan yang tinggi cenderung mengabaikan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan lewat program pengadaan CSR perusahaan karena dana yang dihasilkan perusahaan melalui profit akan digunakan kembali untuk menyelesaikan tanggungjawab perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, A. H. D. R. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). 4(1), 1–7.
- Carroll, A. (1979). A three-dimensional conceptual model of corporate performance. *The Academy of Management Review* 4 (4): 497–505.
- Damanik, F. C. (2015). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. 7–37.
- Darmanto, W. D. (2015, June). *Bauran Orientasi Strategi Dan Kinerja Organisasi Penerapan Variabel ... - Darmanto, Sri Wardaya dan Titik Dwiyani - Google Buku*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama). 78-83
<https://books.google.co.id/books?id=4LWYDwAAQBAJ&pg=PA80&lpg=PA79&focus=viewport&dq=variabel+independen+dependen+moderasi+mediasi#v=onepage&q=variabel%20independen%20dependen%20moderasi%20mediasi&f=false>
- Ferdiana, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Tahun 2014-2018. 1–10.

- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hutapea, H. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 79–86. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.913>
- Isyanto, S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009 - 2012). 11–31.
- Laksmi Dewi, N. M., & Dharma Suputra, I. D. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 26. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p02>
- Mestuti, arum Setyo. (2012). Analisis Pengaruh Manajemen Laba terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Monalisa. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 8(5), 55.
- Muliadi, D. (2015). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. 7–37.
- Ni Made Intan Wulandari, I. G. B. W. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, 1278–1311.
- Ratnaningsih, D. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009 - 2012) Silviana Isyanto Dewi Ratnaningsih Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Septiani, M. S. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. 25–59.
- Siregar, R. M. (2020). Perhitungan dan Alokasi Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pencitraan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. 1–3.

- Strategic Management: A Stakeholder Approach* - R. Edward Freeman - Google Books. (1984). Penerbit the Pitman.
<https://books.google.co.id/books?id=DcxVAgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Manajemen+Strategis:+Pendekatan+Pemangku+Kepentingan+oleh+R.+Edward+Freeman&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwimhZ2TiNP0AhW7IbcAHab9DeAQ6AF6BAGCEAI#v=onepage&q&f=false>
- Sugiono. (2009, October). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Kompas Gramedia Building. 64-71
https://books.google.co.id/books?id=hPgu6m6q_RkC&pg=PA70&dq=rasio+leverage&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwjSiPuxps70AhWMIgFHVmgA_IQ6AF6BAGDEAI#v=onepage&q=rasio%20leverage&f=false
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung : IKAPI
- Widhi Astuti, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. 274–282.
- Zazuli. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bei Periode 2015-2017. 1-73